



Pertemuan ke-1 **Manajemen Hari Ini**



Dr. Megawati Simanjuntak, S.P., M.Si



Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, MFSA



Dr. Ir. Istiqlaliyah, M.Si



Ir. MD.Djamaluddin, M.Sc

Koordinator



Dr. Irni Rahmayani Johan, SP, MM



Dr. Ir. Diah Krisnatuti, MS



Dr. Yulina Eva Riany, S.P., M.Ed



@ikk_femaipb



<http://ikk.fema.ipb.ac.id/>



ikk_fema@apps.ipb.ac.id



Deskripsi Mata Kuliah



Mata ajaran ini membahas teori, konsep dan proses manajemen sumberdaya keluarga. Selanjutnya dibahas pula konsep dasar manajemen seperti nilai, tujuan, kebutuhan, sumberdaya, pengambilan keputusan, pemecahan masalah tentang bagaimana suatu rencana dapat diimplementasikan; penerapan manajemen sumberdaya-sumberdaya dalam keluarga; kesejahteraan keluarga dan diakhiri dengan bagaimana keluarga menghadapi era digital





PENERJEMAH : MEGAWATI SIMANJUNTAK



IPB University | Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen
— Bogor Indonesia —



LEARNING OUTCOME KULIAH

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini:

1. Mahasiswa mampu menguasai konsep manajemen sumber daya keluarga
2. Mahasiswa mampu menganalisis manajemen berbagai sumberdaya keluarga secara kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif serta dengan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter
3. Mahasiswa mampu merencanakan manajemen berbagai sumberdaya keluarga pada berbagai siklus hidup keluarga



LEARNING OUTCOME PERTEMUAN

**Mahasiswa mampu memahami kontrak
perkuliahan dan menjelaskan manajemen sumber
daya keluarga saat ini**



Topik Hari Ini

- Manajemen dasar
- Apa itu manajemen sumber daya keluarga?
- Sistem dan Subsistem Manajemen Sumberdaya Keluarga
- Perspektif Ekosistem Keluarga
- Siklus Kehidupan Keluarga
- Mengapa belajar manajemen sumberdaya keluarga?





Manajemen Dasar

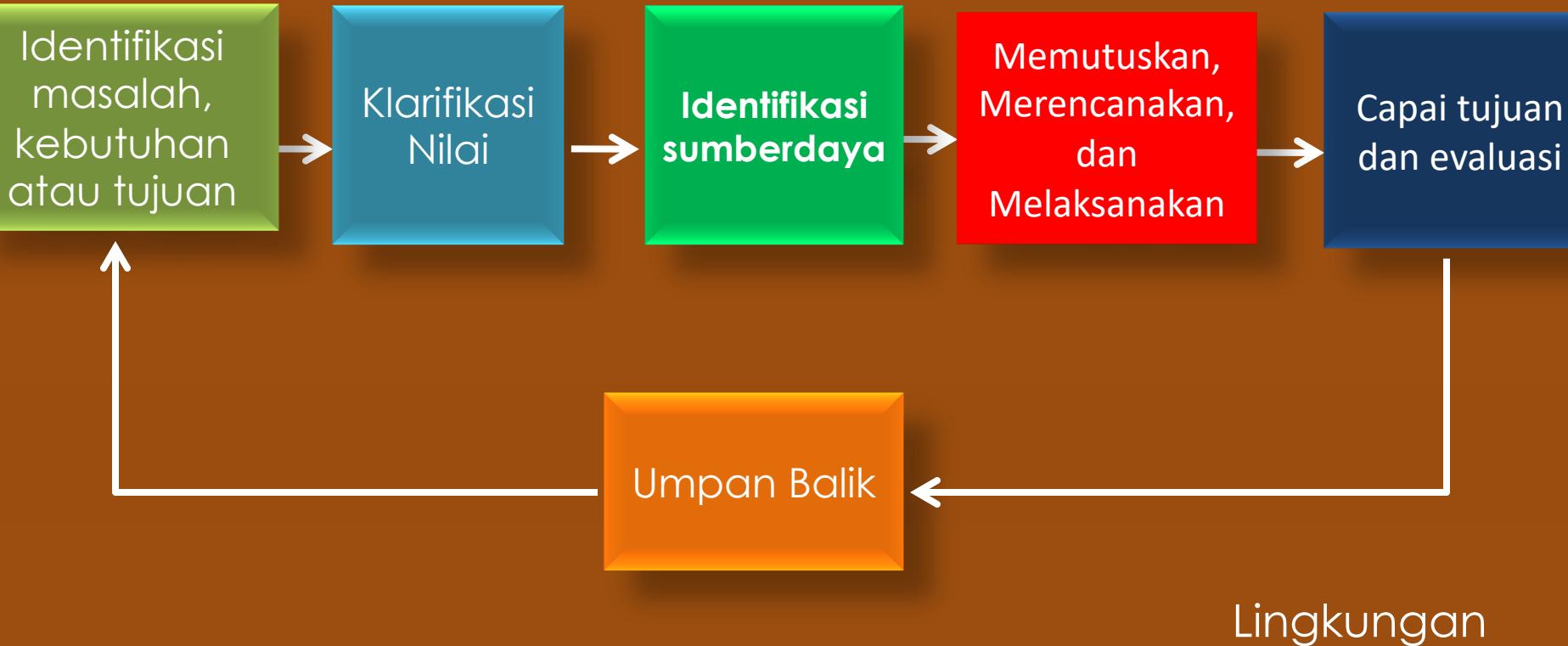


Manajemen Dasar



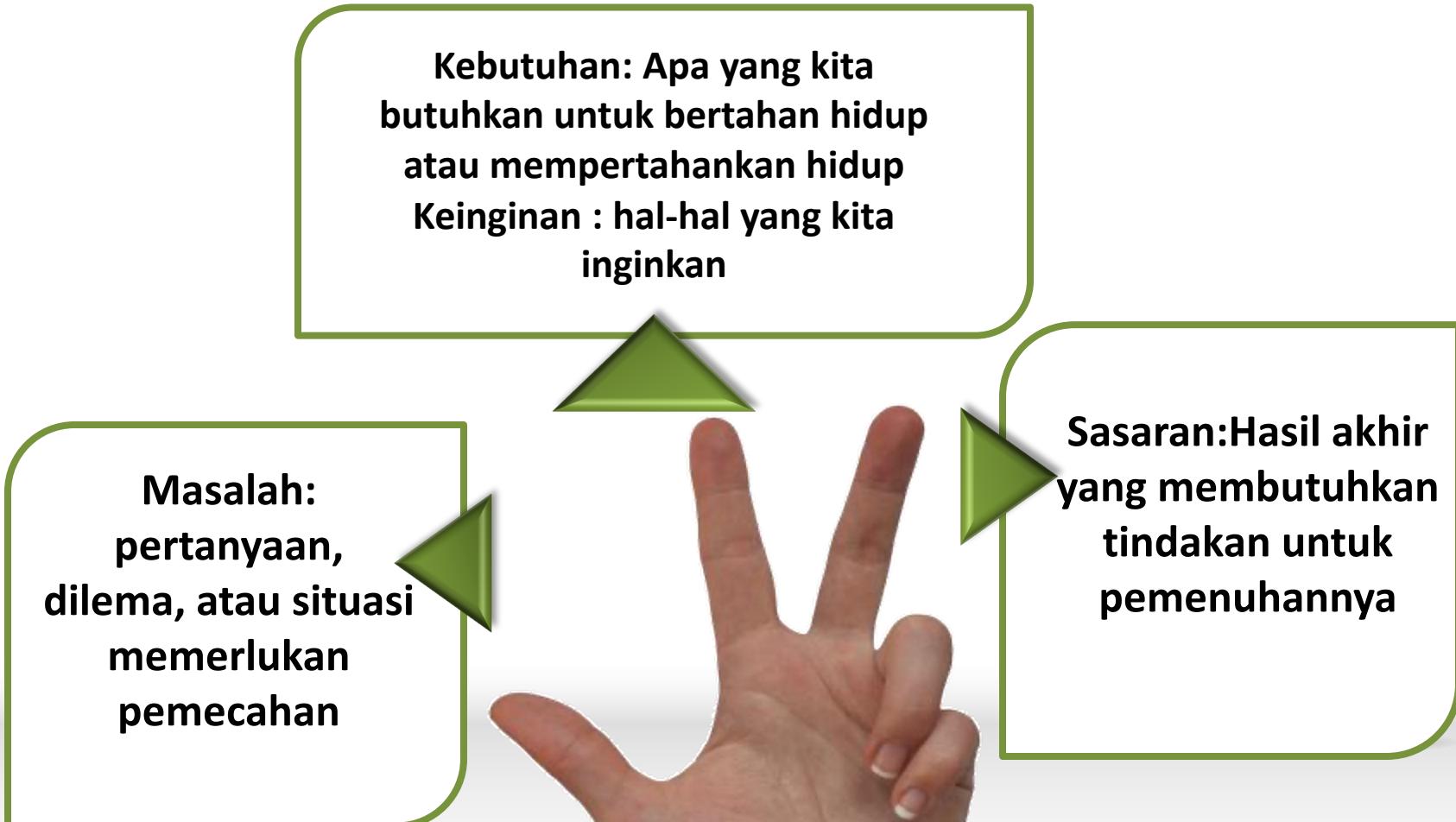
- **Apa itu manajemen? Proses menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan (proses menggunakan apa yang dimiliki untuk mendapatkan apa yang diinginkan)**
- **Poin yang perlu diingat:sumber daya terbatas**
- **Orang menangani batasan itu secara berbeda, dipengaruhi oleh faktor internal & eksternal membuat manajemen menjadi kompleks dan perlu dipelajari**

Proses Manajemen



Proses Manajemen

Langkah 1: Identifikasi masalah, kebutuhan, atau tujuan



Proses Manajemen

Langkah 2: Perjelas Nilai

Setelah masalah,
kebutuhan, atau
tujuan
diidentifikasi



Apa yang sebenarnya
diinginkan, apakah
sesuai dengan sistem
nilai?

**Nilai: prinsip
yang
memandu
perilaku**

Perilaku memiliki konsekuensi,
sehingga manajemen didasarkan pada
nilai-nilai dan perilaku mencari
tujuan; tanpa ini, prosesnya akan salah
arah tanpa tujuan



Proses Manajemen

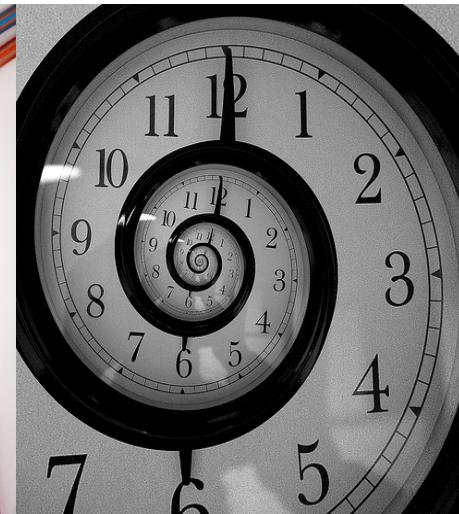
Langkah 3: Identifikasi Sumber Daya

Sumberdaya

Apa pun yang tersedia untuk digunakan: informasi, waktu, keterampilan, manusia, uang, dll.

Standar

Kriteria kuantitatif dan/atau kualitatif yang menyelaraskan sumber daya dengan permintaan



Proses Manajemen

Langkah 4: Putuskan, Rencanakan, dan Implementasikan



Proses Manajemen

Langkah 5: Capai Tujuan dan Evaluasi

Evaluasi – meskipun dianggap sebagai langkah terpenting dalam proses – sering diabaikan

Apakah masalah selesai?

Apa yang dipelajari?

Keputusan/rencana mana yang berhasil?

Keputusan/rencana mana yang gagal?

Penyesuaian apa yang harus dilakukan?

Jawaban akan menjadi bagian dari umpan balik, informasi yang kembali ke sistem, yang memungkinkan pengetahuan dan kemampuan manajemen secara keseluruhan untuk tumbuh



Proses Manajemen

Catatan Penting

1

Proses manajemen berlangsung dalam konteks yang lebih besar dari lingkungan eksternal yang juga dapat menghadirkan penghalang atau batasan terhadap tindakan individu atau keluarga.

2

Dalam situasi dan keputusan tertentu, langkah-langkah tersebut mungkin tidak berjalan dalam urutan yang tepat, beberapa langkah dapat terjadi secara bersamaan

3

Lebih dari sekedar konsep yang saling terkait & didukung oleh pengetahuan, keterampilan, dan alat selama proses



Mengapa melakukan manajemen?

- Orang tidak punya pilihan lain, hal-hal besar yang diinginkan kebanyakan orang dalam hidup, seperti pekerjaan dan keluarga, membutuhkan keterampilan manajemen
- Manajemen membawa orang dari tempat mereka berada ke tempat yang mereka inginkan
- Manajemen menempatkan manusia pada posisi yang memegang kendali
- Manajemen menyediakan cara baru untuk mengkritik situasi kehidupan dan menawarkan perspektif baru tentang sifat perubahan

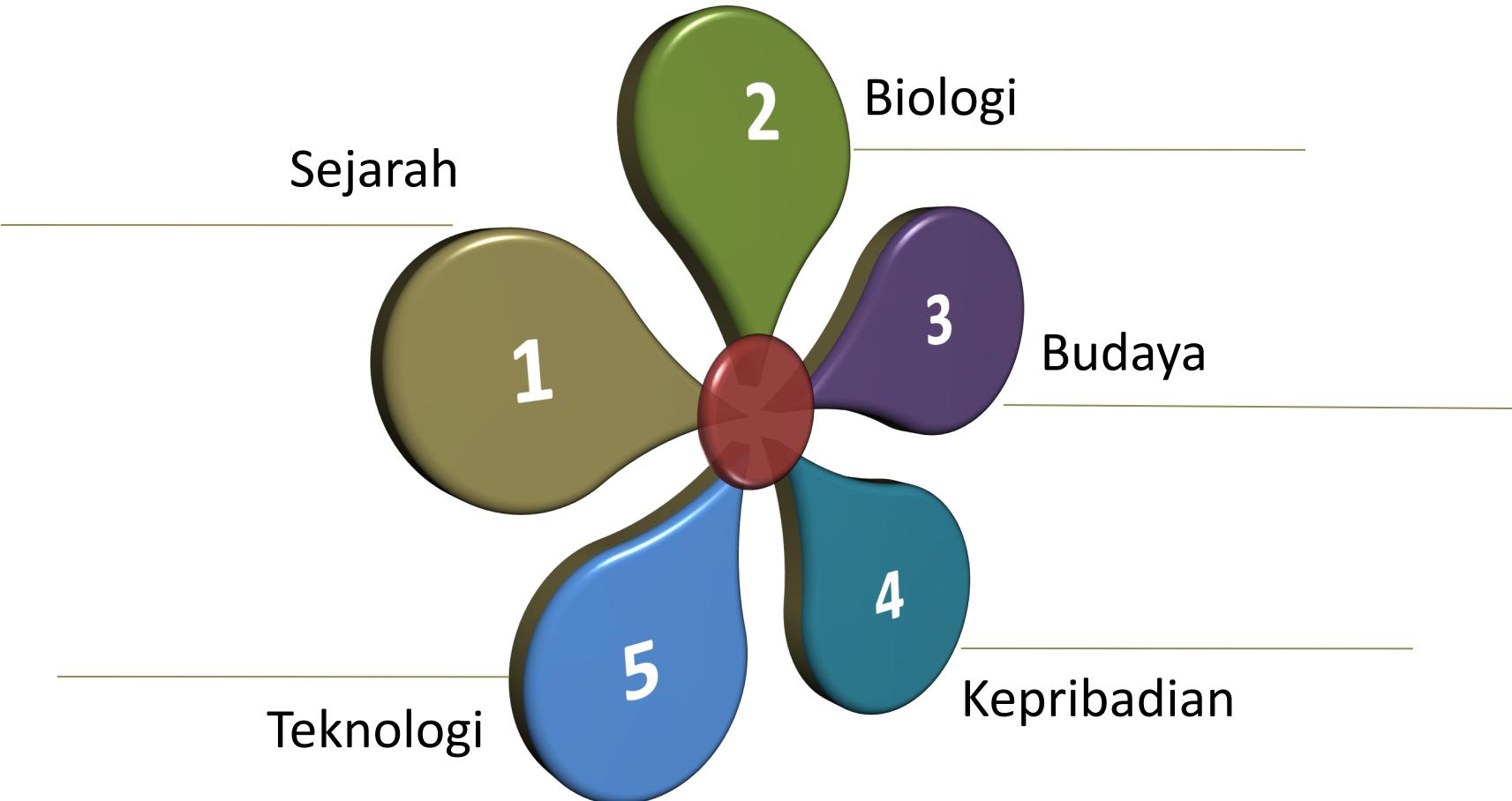


Siapa yang Mengelola?

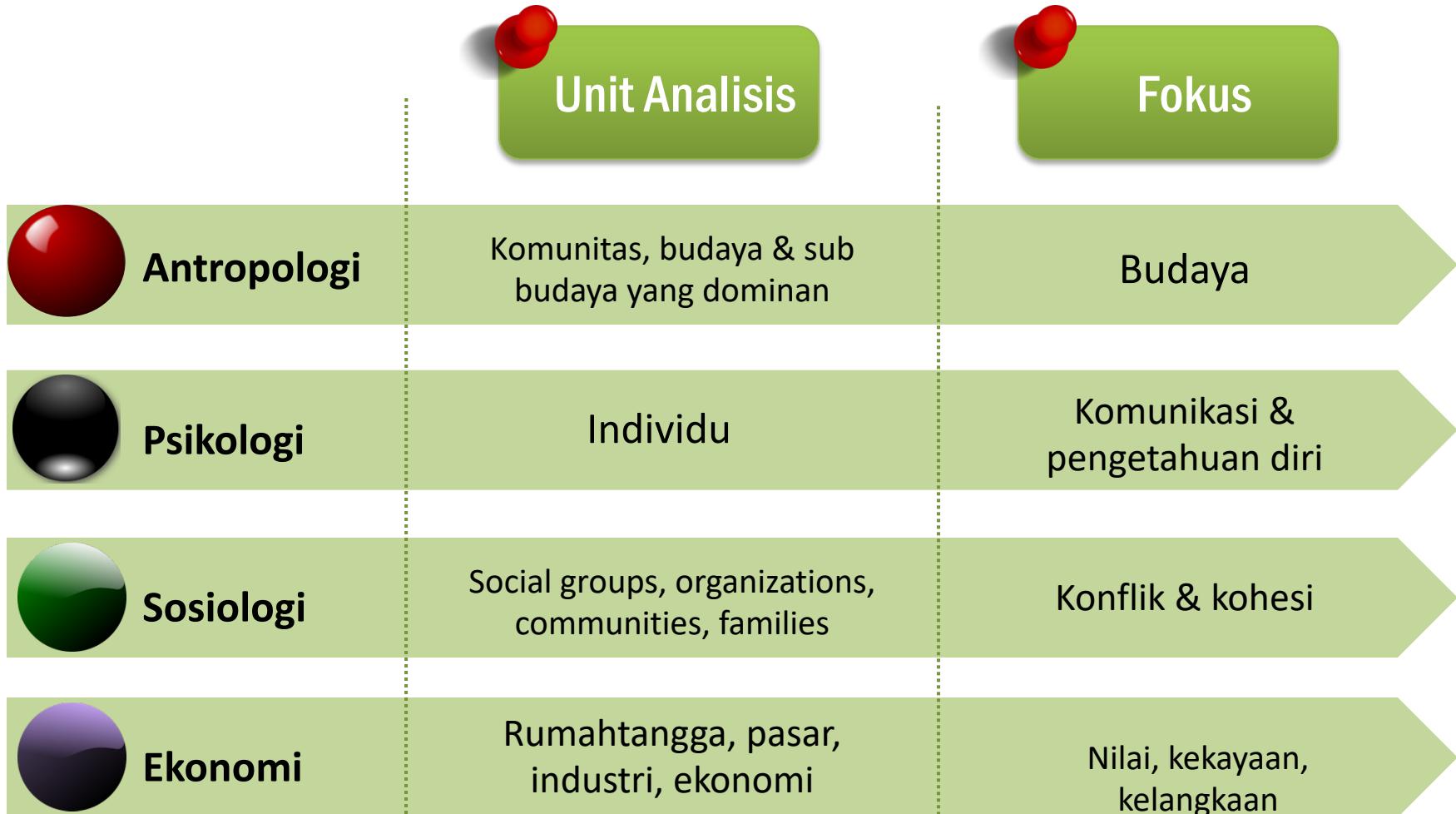
- Semua orang melakukannya
- Manajemen harus dipekerjakan setiap kali seseorang membuat keputusan
- Meskipun fundamental, manajemen seringkali merupakan proses yang sulit, karena juga mencakup pengorganisasian, penjadwalan, sintesis, analisis, penyelesaian ketegangan, negosiasi, mencapai kesepakatan, mediasi, pemecahan masalah, dan komunikasi.



Lima Faktor yang Mempengaruhi Gaya Manajemen



Dasar Interdisipliner Manajemen Sumber Daya



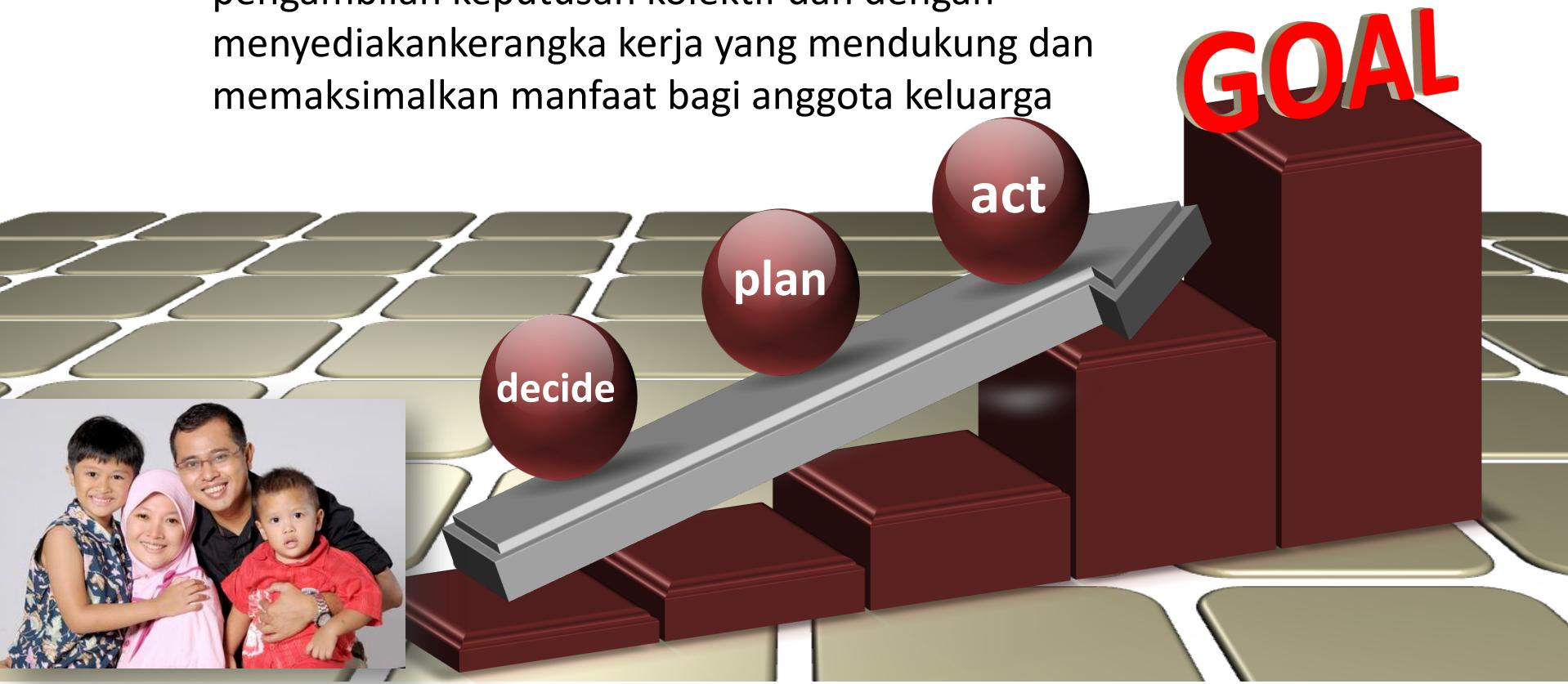


Apa itu Keluarga?
Pengelolaan sumber
daya?



Manajemen dalam Keluarga

- Manajemen → bekerja bersama
- Memungkinkan keluarga untuk terlibat dalam pengambilan keputusan kolektif dan dengan menyediakan kerangka kerja yang mendukung dan memaksimalkan manfaat bagi anggota keluarga



Manajemen Sumberdaya Keluarga

Defenisi

- Studi tentang bagaimana individu dan keluarga memutuskan, merencanakan, dan bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan dalam masyarakat yang semakin kompleks (Goldsmith 2010)
- Pemahaman tentang keputusan yang dibuat individu dan keluarga tentang mengembangkan dan mengalokasikan sumber daya termasuk waktu, uang, aset materi, energi, teman, tetangga, dan ruang, untuk memenuhi tujuan mereka (Badan Nasional Hubungan Keluarga)



Manajemen Sumberdaya Keluarga

Mengelola
Kehidupan

- Manajemen keluarga = manajemen kehidupan
- Manajemen kehidupan: mencakup semua keputusan yang akan dibuat seseorang atau keluarga dan cara nilai, tujuan, dan penggunaan sumber daya memengaruhi pengambilan keputusan selama rentang hidup
- Manajemen kehidupan mencakup semua peristiwa, situasi, dan keputusan yang membentuk gaya hidup



Manajemen Sumberdaya Keluarga

Family/
Household

The screenshot shows the Merriam-Webster dictionary interface. At the top, there's a navigation bar with links for GAMES, BROWSE THESAURUS, WORD OF THE DAY, and WORDS AT PLAY. Below the navigation bar, the Merriam-Webster logo is visible, along with the text "SINCE 1828". A search bar contains the word "family". Below the search bar, there are two tabs: "DICTIONARY" (which is highlighted) and "THESAURUS". On the left side of the main content area, there's a "Save Word" button with a circular icon containing a bookmark symbol. The main content area displays the definition of "family" (Entry 1 of 2). The definition includes two parts: part a (the basic unit in society traditionally consisting of two parents rearing their children) and part b (spouse and children). It also includes an example sentence: "I want to spend more time with my family". Part 2 of the definition is listed as "a group of individuals living under one roof and usually under one head : HOUSEHOLD".

GAMES | BROWSE THESAURUS | WORD OF THE DAY | WORDS AT PLAY

Merriam-Webster SINCE 1828

family

DICTIONARY THESAURUS

Save Word

fam·i·ly | \ 'fam-lē \ , 'fa-mə- \
plural **families**

Definition of *family* (Entry 1 of 2)

1 **a** : the basic unit in society traditionally consisting of two parents rearing their children
also : any of various social units differing from but regarded as equivalent to the traditional family
// a single-parent family

b : spouse and children
// want to spend more time with my *family*

2 : a group of individuals living under one roof and usually under one head : **HOUSEHOLD**

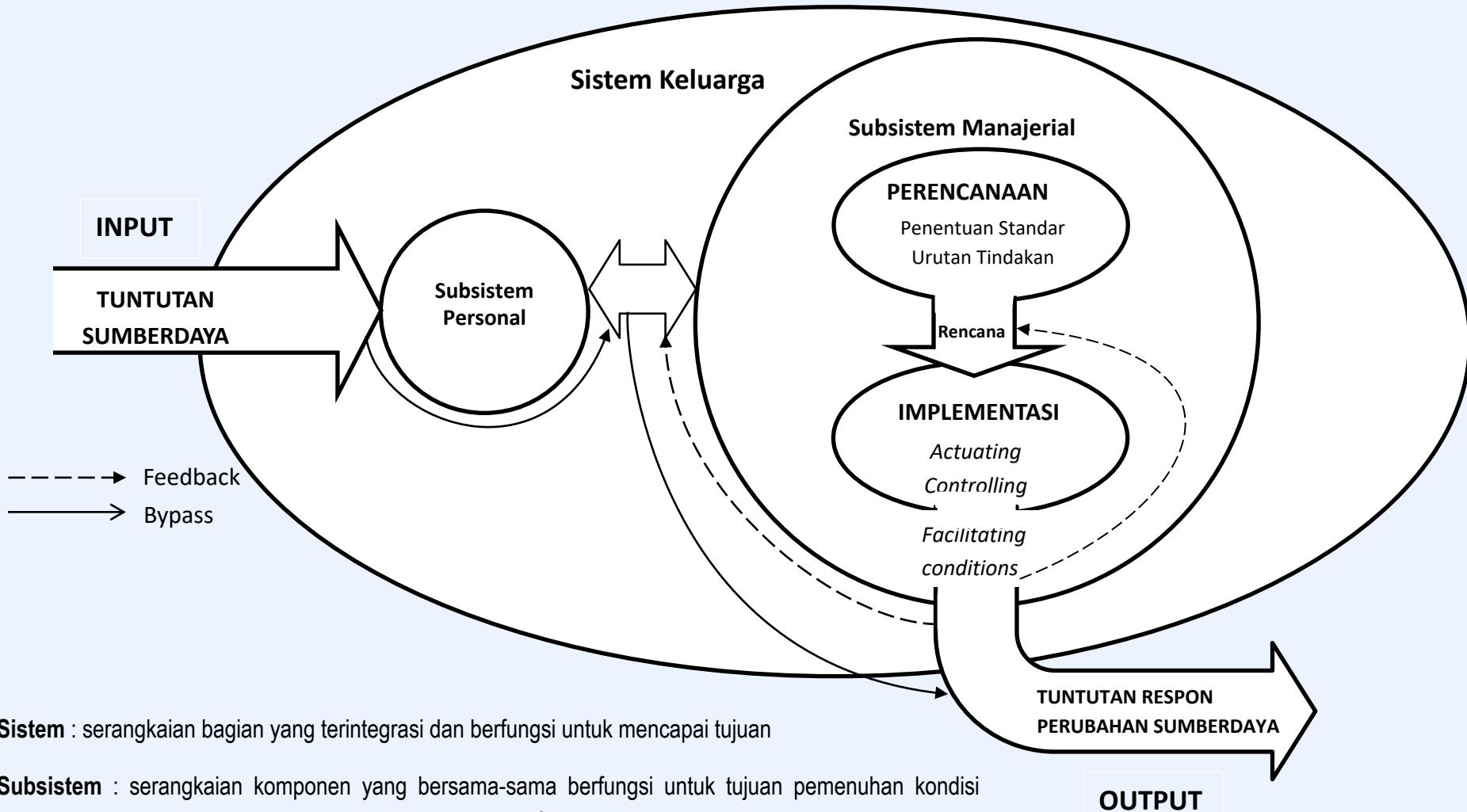




Sistem dan Subsistem Manajemen Sumberdaya Keluarga



Sistem Keluarga dengan penekanan pada subsistem manajerial



Sistem : serangkaian bagian yang terintegrasi dan berfungsi untuk mencapai tujuan

Subsistem : serangkaian komponen yang bersama-sama berfungsi untuk tujuan pemenuhan kondisi yang sama sebagai sebuah sistem dan memainkan peran fungsional dalam sistem yang lebih besar



@ikk_femaipb

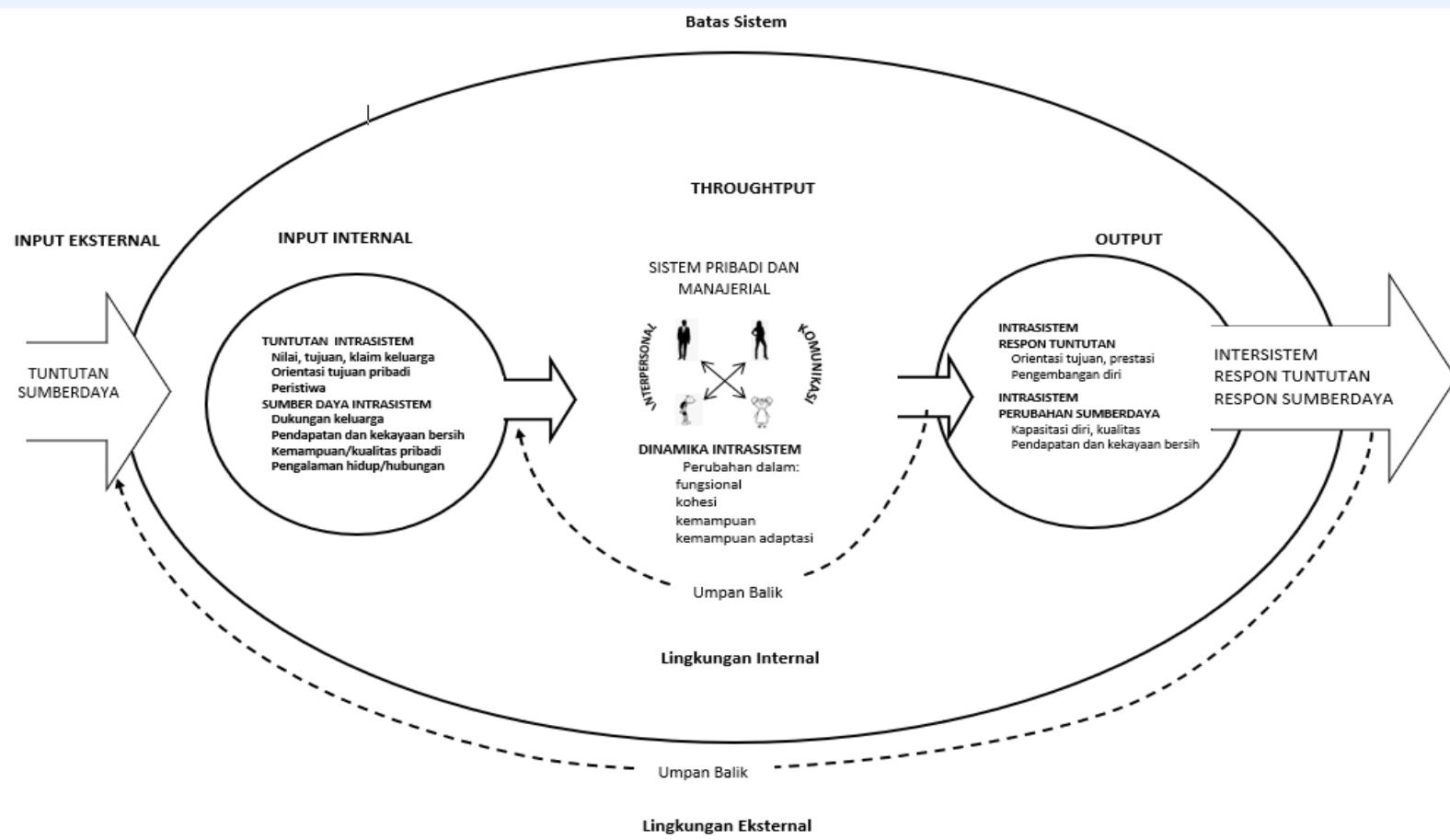


<http://ikk.fema.ipb.ac.id/>

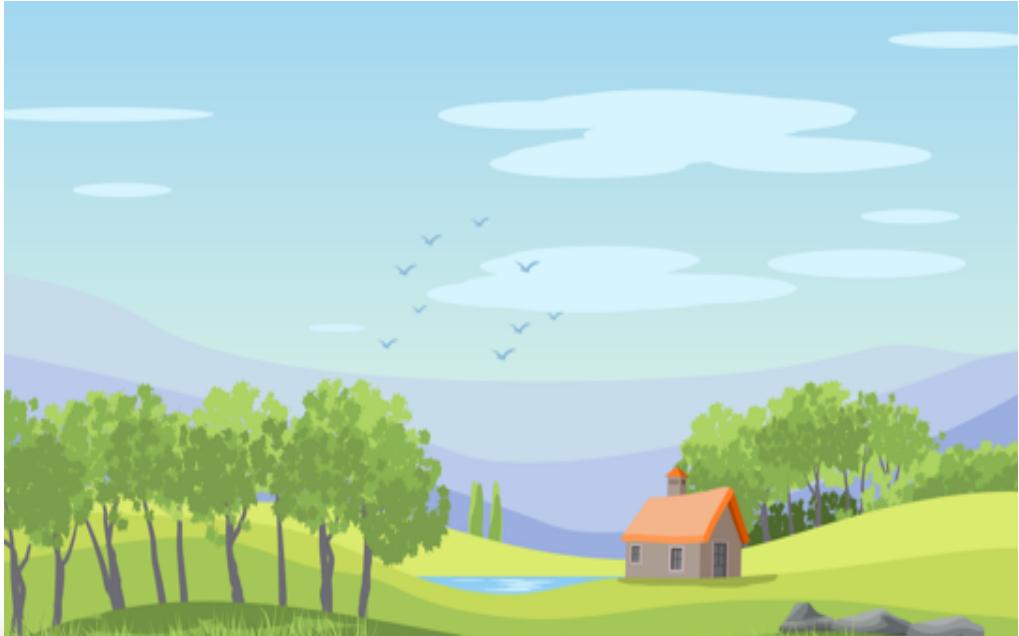


ikk_fema@apps.ipb.ac.id

Sistem Keluarga



Sistem Morfogenik (terbuka) : adaptif dan tumbuh sebagai respon terhadap perubahan
 Sistem Morfostatik (tertutup): stabil, koreksi terhadap penyimpangan akibat perubahan



Perspektif Ekosistem Keluarga

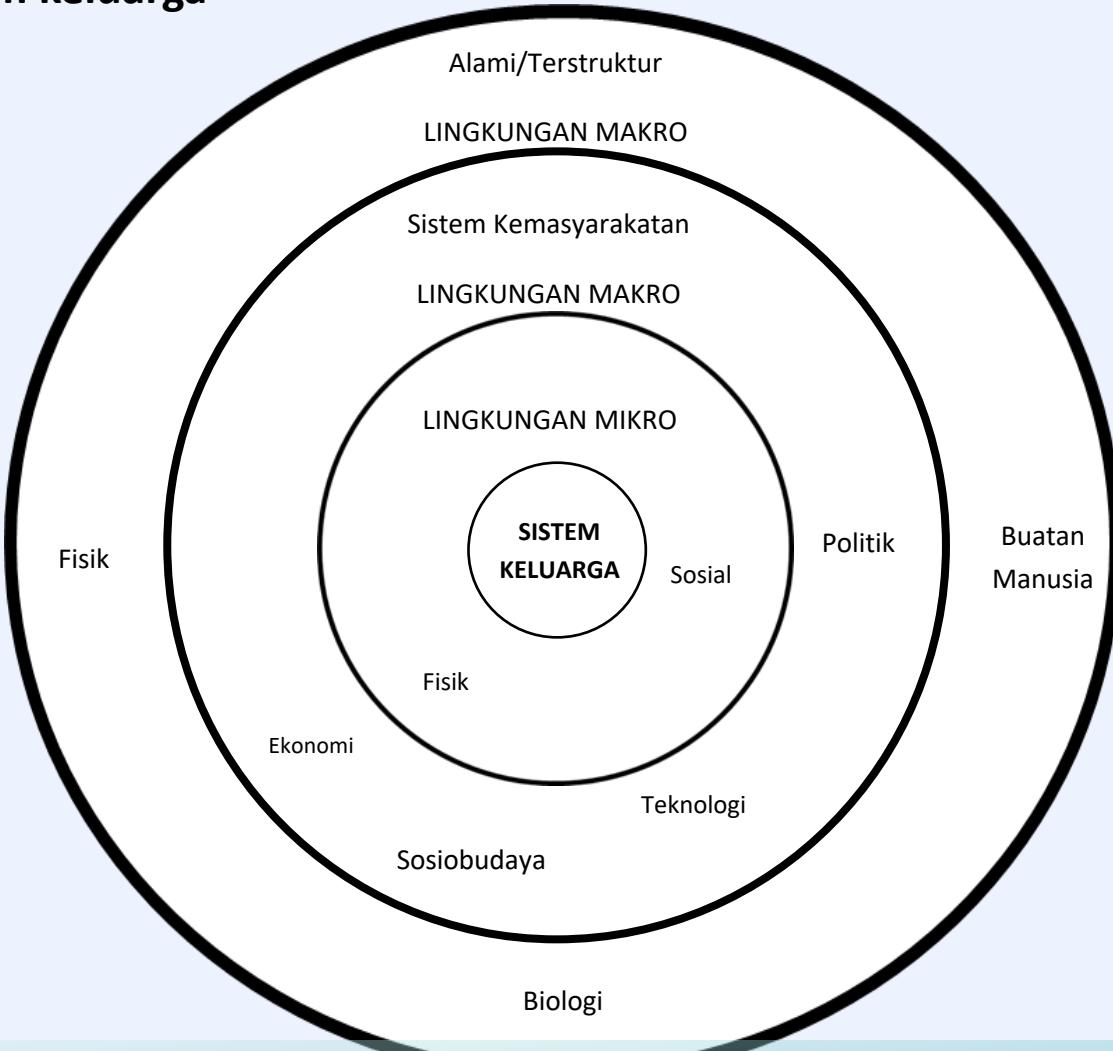


Lingkungan mikro dan makro sistem keluarga

Ekosistem : interaksi organisme dan lingkungan yang saling secara interdependen

Lingkungan Mikro : setting terdekat untuk sistem keluarga mencakup fisik dan sosial di sekitar keluarga atau rumah tangga. Diantaranya : rumah, halaman, tetangga, teman

Lingkungan Makro : setting di luar lingkungan keluarga yang mempengaruhi kehidupan keluarga





Siklus Kehidupan Keluarga





Siklus Hidup Keluarga

Tahapan Siklus Hidup Keluarga

Tahap 1	Pasangan muda tanpa anak “Memformulasikan dan merundingkan tujuan individu dan pasangan serta gaya hidup yang dapat diterima bersama”
Tahap 2	Keluarga dengan anak-anak prasekolah (lahir sampai 5 tahun)
Tahap 3	“Berorientasi pada pertumbuhan dan pengasuhan” anak-anak
Tahap 4	Keluarga dengan anak usia sekolah (usia 6 sampai 12) “Fokus pada pendidikan dan sosialisasi anak”
Tahap 5	Keluarga dengan remaja (usia 13 hingga 18) “Mempersiapkan anak remajanya untuk diluncurkan dari rumah”
Tahap 6	Meluncurkan keluarga (remaja, usia 19 atau lebih tua) “Peran dan aturan orang tua berubah, dan keluarga sibuk dengan keberhasilan meluncurkan anak-anaknya”
Tahap 7	Keluarga sarang kosong (semua anak pergi)





Tingkat kepentingan pada siklus hidup keluarga

Tahap siklus hidup	Yang terpenting	Yang terpenting kedua
Muda (kurang dari 45), lajang	Biaya perumahan Kedamaian dan peluang yang cukup untuk kemajuan	Kesehatan lingkungan Biaya perumahan
Muda, belum menikah, tidak punya anak	Biaya perumahan	Kenyamanan ke fasilitas medis
Muda, menikah, anak kecil (0-5 tahun)	Kenyamanan untuk bekerja	Biaya perumahan
Menikah (usia berapapun), minimal satu anak (6-17 tahun)	Keamanan kerja	Kualitas layanan lokal
Tua (lebih dari 45), menikah, tidak punya anak di rumah	Biaya perumahan	Keramahan tetangga
Tua, janda	Kenyamanan untuk bekerja	Biaya perumahan





Mengapa
belajar
manajemen
sumberdaya
keluarga?

Poverty in Indonesia, March 2019

Percentage of population in poverty



Indonesia's poverty line
Rp 425,250 per capita per month,
or about US\$1.01 per capita per day

Global poverty line
US\$1.90 per capita per day



Island	Number of poor (in thousands)		
	Urban	Rural	Total
Sumatra	2,096.64	3,754.65	5,851.29
Java	6,400.92	6,322.20	12,723.12
Bali and Nusa Tenggara	596.75	1,449.38	2,046.13
Kalimantan	331.26	642.93	974.19
Sulawesi	444.69	1,565.16	2,009.85
Maluku and Papua	124.54	1,415.60	1,540.14
Indonesia	9,994.80	15,149.92	25,144.72

Source: National Social and Economic Survey (Susenas) and Statistics Indonesia (BPS), compiled by The Jakarta Post

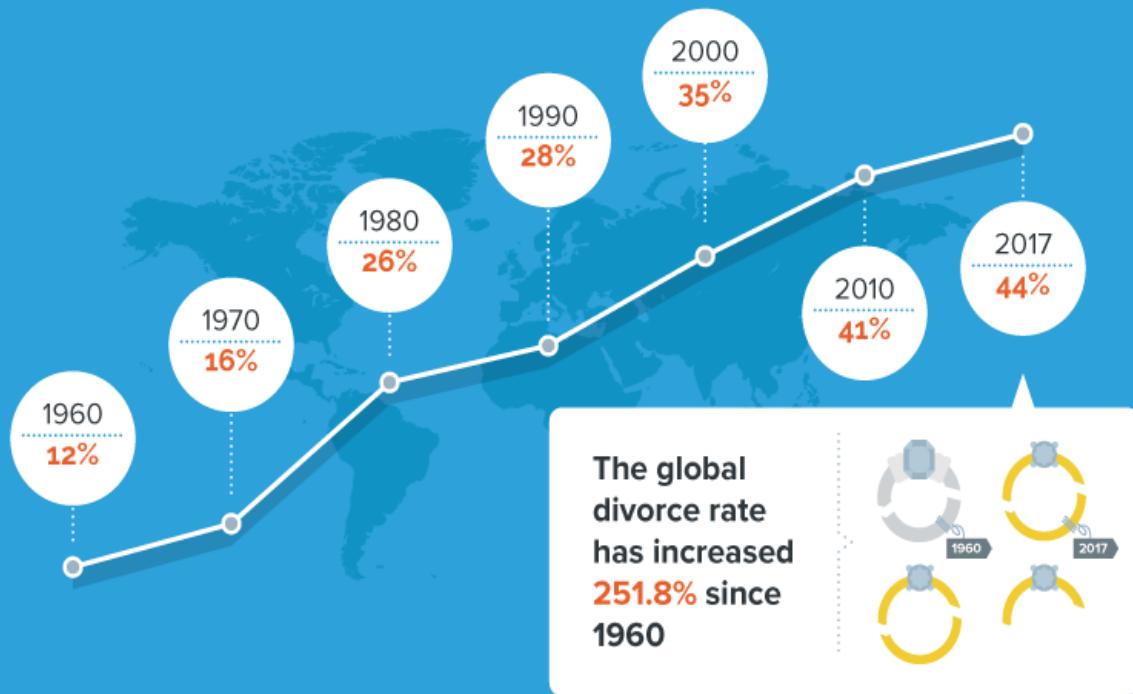
JP/Swi Handono



IPB University | Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen
— Bogor Indonesia —

Tingginya Angka Perceraian

Global Divorce Rate is Rising



Divorce Rate by Country

10 HIGHEST



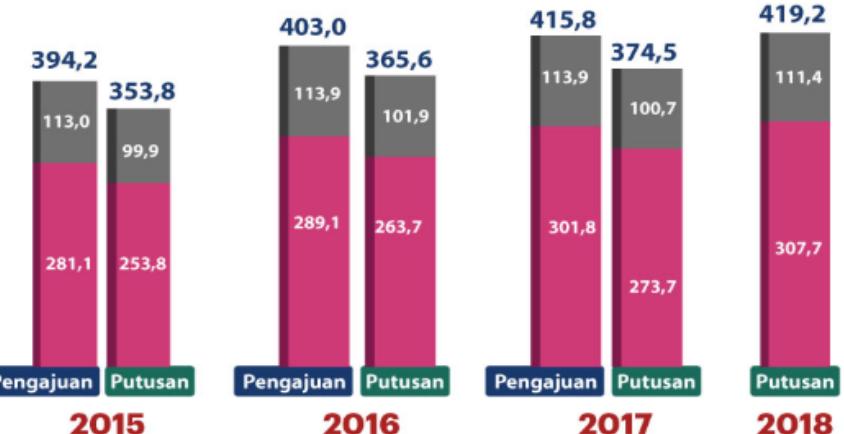
10 LOWEST





JUMLAH KASUS PERCERAIAN DI INDONESIA MEMPRIHATINKAN

Dalam kurun waktu empat tahun terakhir, tren perkara putusan perceraian di Pengadilan Agama Seluruh Indonesia terus mengalami peningkatan sebanyak 3 persen.



*Dalam ribu (kasus)

- Cerai Gugat (istri)
- Cerai Talak (suami)

Jumlah ini belum termasuk pengajuan cerai pasangan non-muslim di pengadilan umum



[IndonesiaBaik.id](#)

[IndonesiaBaik.id](#)

Sumber : Mahkamah Agung

Produksi 16-09-2019



Lagi Pandemi Covid-19, Gugatan Cerai Melonjak Drastis 500%!

Bagikan:



[HOME / JAWA BARAT](#)

Selama Pandemi Covid-19, Kasus Perceraian di Kota Bogor Melonjak

Windiyati Retno Sumardiyani - 29 Juni 2020, 18:12 WIB



Pekerja Perempuan Indonesia 2017

TPAK
Perempuan **50,89%**

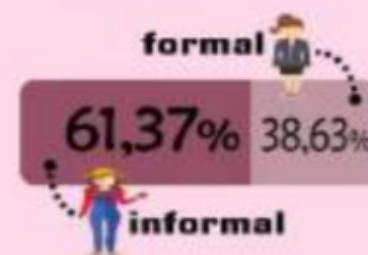
Sekitar **5 dari 10** perempuan usia kerja (15 tahun ke atas) berpotensi untuk bekerja



TPAK perempuan masih jauh lebih rendah dibanding TPAK laki-laki (**82,51%**)



Lebih dari **separuh** pekerja perempuan bekerja di sektor **informal**



Percentase Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Lebih dari **separuh** perempuan bekerja di sektor **perdagangan & pertanian**



Tingkat Pengangguran Terbuka ♂ **5,44%**



Mahalnya Biaya Pendidikan Saat Ini

REALITA



15-20%



3-5%



Inflasi biaya pendidikan
per tahun di Indonesia**

Inflasi biaya pendidikan
per tahun di luar negeri***



Kondisi finansial di masa
depan dengan menurunkan
gaya hidup orang tua

Perkiraan biaya rata-rata universitas 4 tahun studi (*Equivalen Rp*)

Tahun (Inflasi 3%)	AUSTRALIA	INGGRIS	AMERIKA SERIKAT
2018	417,105,019	458,514,867	418,295,896
2025	512,986,562	563,915,451	514,451,190
2030	594,692,021	653,732,563	596,389,927

Sumber:
SUN
Education,
(2015)

Perkembangan Teknologi



VS



INDONESIA MENUJU POPULASI LANJUT USIA



Tahun 2010 total penduduk lansia di Indonesia sebesar:

18.1 juta | 7.6% dari penduduk | total populasi



* Tahun 2025 jumlah penduduk lansia meningkat, menjadi:

33.7 juta | 11.8% dari penduduk | total populasi

* Tahun 2035 diperkirakan total penduduk lansia mencapai:

48.2 juta | 15.8% dari penduduk | total populasi

* Prediksi UNFA Indonesia, 2014)

Berdasarkan data tahun BPS 2015 total jumlah penduduk lansia:

**22.041.000
juta orang** | 67% (14.753.600 orang), tidak terlantar
23% (5.183.200 orang), hampir terlantar &
10% (2.104.300 orang), lainnya terlantar



kemsos.go.id



@KemsosRI



@kemensosri



@kemensosri



Kemensos RI



detikNews e Berita

Puluhan Pasutri di Indonesia Cerai karena Suami/istri Ternyata Homoseks

Andi Saputra - detikNews

Jumat, 20 Des 2019 10:49 WIB

SHARE a b ~



Foto: ilustrasi LGBT (Andhika-detikcom)

Jakarta - Tiap tahun sedikitnya 500 ribu pasangan suami istri (pasutri) di Indonesia terpaksa harus mengakhiri biduk rumah tangganya. Dari jumlah itu, puluhan di antaranya berpisah karena terungkap si suami ternyata seorang homoseksual, atau si istri lesbian.



TRIBUNNEWS/

Komunitas Lesbian Gay Bisexual Transgender dan Intersexual (LGBTI) Indonesia melakukan aksi di area Car Free Day, Jakarta, Minggu (17/5/2015). Aksi tersebut dalam memperingati International Day Against Homophobia, Biphobia, dan Transphobia (IDAHOT) dengan tujuan menyerukan kepada masyarakat Indonesia untuk stop kekerasan kepada kelompok LGBTI.

Berdasarkan berkas putusan yang dilansir website Mahkamah Agung (MA), Jumat (20/12/2019), sedikitnya 60 pasangan berpisah karena suami homoseks, dalam kurun tiga tahun terakhir. Dari jumlah itu, paling banyak kasus perceraian selesai di tingkat pertama.

Masalah Kesehatan Ibu



ANGKA KEMATIAN IBU

(100.000 Kelahiran Hidup)

AKI = 305 /100.000 KH (SUPAS 2015)

14.640 | **4.999** | **9.641**

TOTAL KEMATIAN IBU YANG DILAPORKAN YANG TIDAK DILAPORKAN

DESA
KELURAHAN
83.447

KEMATIAN IBU
0-1/TAHUN

PUSKESMAS
9.825

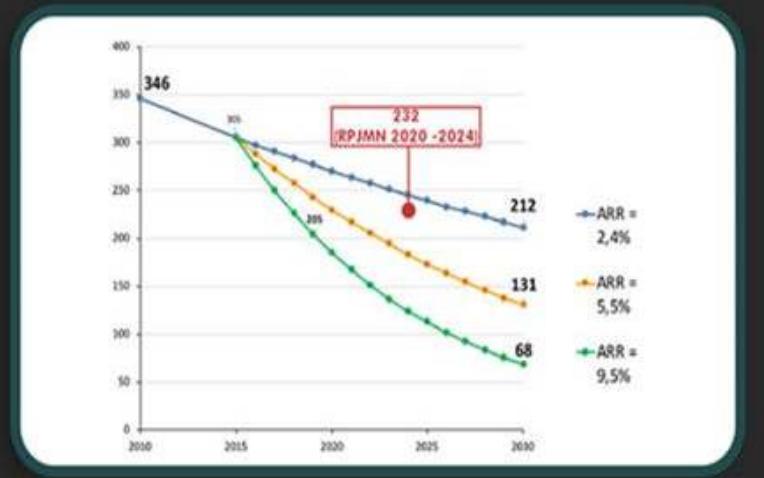
KEMATIAN IBU
1-2/TAHUN

RUMAH SAKIT
2.868

KEMATIAN IBU
77%(11.272)
3-4/TAHUN

SP 2010 SUPAS 2015 TARGET 2024

346 **305** **232**



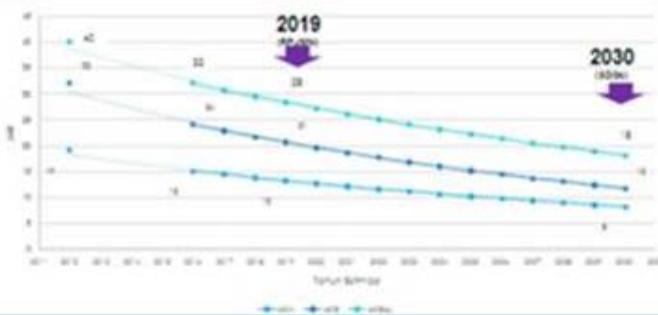
<http://www.kesmas.kemkes.go.id/portal/konten/~rilis-berita/021517-di-rakesnas-2019-dirjen-kesmas-paparkan-strategi-penurunan-aki-dan-neonatal>



Masalah Kesehatan Anak



PROYEKSI ANGKA KEMATIAN NEONATAL, BAYI DAN BALITA 2019 & 2030



AKN = 15 /1000 KH (SDKI 2017)

72.000 | 17.490 | 54.510

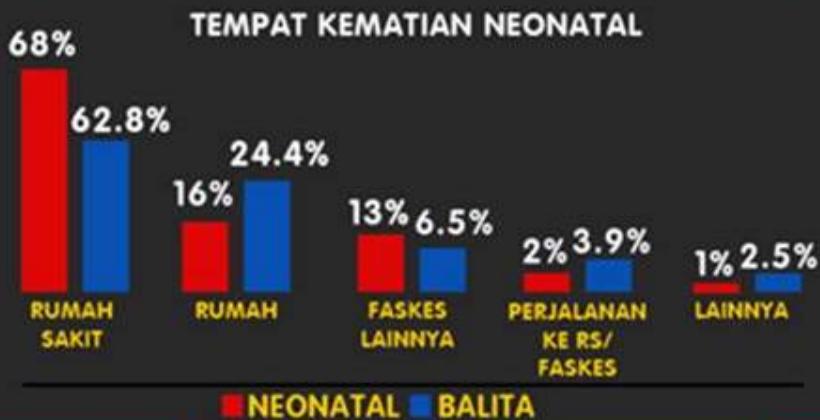
TOTAL KEMATIAN NEONATAL

YANG DILAPORKAN

YANG TIDAK DILAPORKAN

ANGKA KEMATIAN

	SDKI 2017	TARGET 2024	SDGs 2030
NEONATAL	15 (72.000)	11.1	8.6
BAYI	24 (151.200)	16.8	12.3
BALITA	32 (153.600)	16.8	12.3



DESA
KELURAHAN
83.447

KEMATIAN NEONATAL
0-1/TAHUN

PUSKESMAS
9.825

KEMATIAN NEONATAL
7-8/TAHUN

RUMAH SAKIT
2.868

KEMATIAN NEONATAL
68%(48.960)
18/TAHUN

Sumber SRS, 2014

[http://www.kesmas.kemkes.go.id/portal/konten/~rilis-berita/021517-di-rakesnas-2019_dirjen-kesmas-paparkan-strategi-penurunan-aki-dan-neonatal](http://www.kesmas.kemkes.go.id/portal/konten/~rilis-berita/021517-di-rakesnas-2019-dirjen-kesmas-paparkan-strategi-penurunan-aki-dan-neonatal)





COVID-19

Kondisi Keluarga Saat Pandemi Covid 19



Dampak Covid-19



Dampak Sosial Ekonomi COVID-19

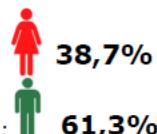
KEMISKINAN MENINGKAT

Bappenas memprediksi jumlah penduduk miskin akan bertambah 2 juta orang pada 2020.

PHK MENINGKAT

Tenaga kerja terdampak Covid-19 sekitar **3,5 Juta Orang** (Kemnaker per 2 Juni'20)

Berdasarkan jenis kelamin (LPI, 1 Mei 2020):



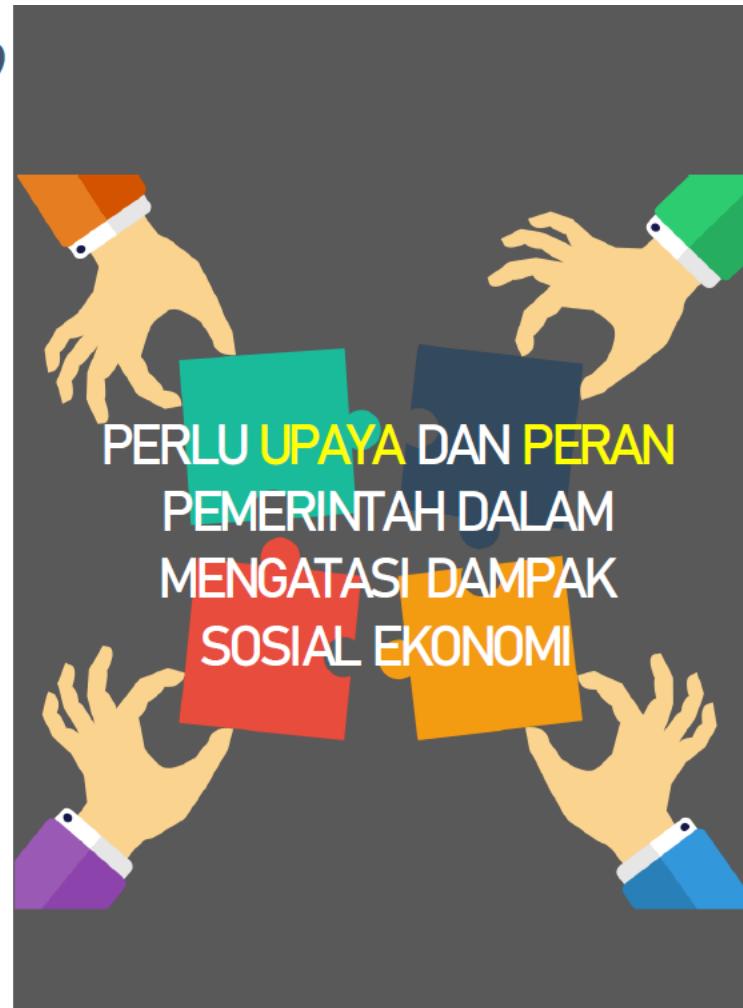
PERAN GANDA PEREMPUAN

Perempuan harus mengganti peran pria sebagai pencari nafkah demi memenuhi kehidupan sehari-hari akibat PHK.

PENDAPATAN RUMAH TANGGA DAN PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUN

Hasil survei Sosial Demografi Dampak Covid-19 oleh BPS, **70.53%** responden dalam kelompok berpendapatan rendah ($<=1,8$ jt) mengaku mengalami penurunan pendapatan.

Berdasarkan data BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Kuartal I 2020 sebesar **2.97%**. Pertumbuhan tersebut mengalami **kontraksi 2.41%** dibandingkan triwulan IV 2019.



DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP SEKTOR KETENAGAKERJAAN: DATA NASIONAL PEKERJA TER-PHK, DIRUMAHKAN DAN INFORMAL TERDAMPAK

Pekerja formal dirumahkan

Pekerja yang diliburkan atau dirumahkan secara bergilir untuk sementara waktu



Pekerja formal ter-PHK

Pekerja yang hubungan kerjanya diakhiri karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara pekerja dan pemberi kerja

Pekerja informal terdampak

Pekerja yang karena terjadinya Covid-19 mengalami penurunan/kehilangan penghasilan



Data per 1 April s.d. 7 Mei 2020

Hasil rekonsiliasi data antara Kemnaker dengan BP Jamsostek

1.731.020 orang

Jumlah Total Pekerja Ter-PHK,
Dirumahkan, dan Informal Terdampak

Pekerja Ter-PHK

377.454 orang

Pekerja Dirumahkan

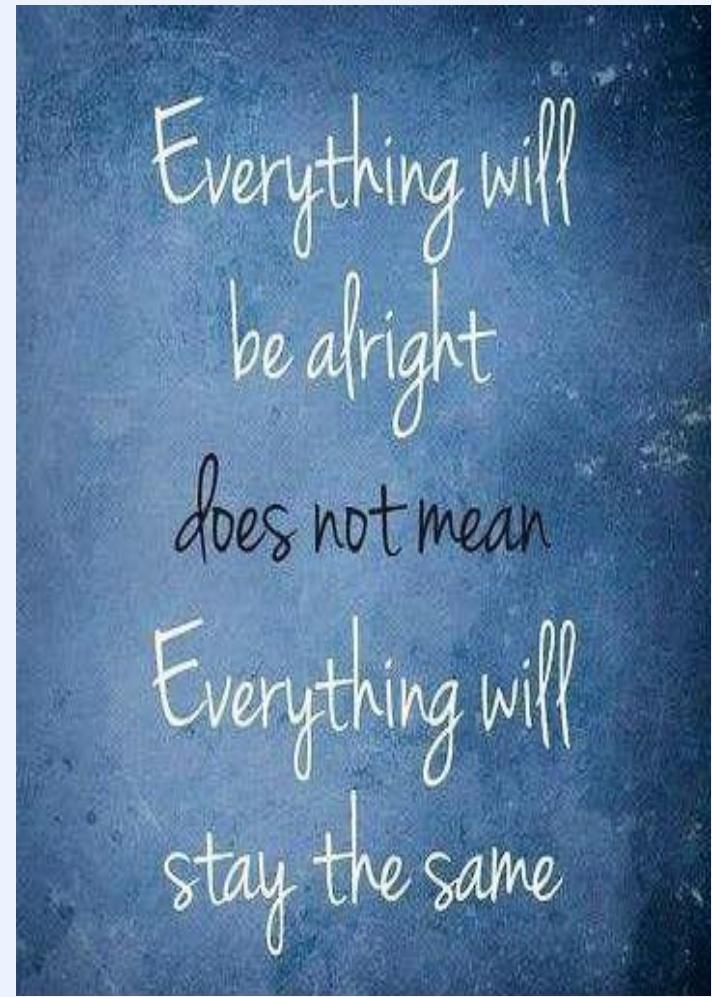
1.036.453 orang

Pekerja Informal Terdampak

317.113 orang

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kesejahteraan & Keharmonisan keluarga

- Sekjen PBB Antonio Guterres bahwa meningkatnya tekanan sosial dan ekonomi akibat pandemi virus corona telah menyebabkan meningkatnya kasus KDRT pada perempuan dan anak-anak perempuan. Banyak negara telah melaporkan **peningkatan signifikan pada kasus KDRT** sejak pandemi mulai menyebar secara global. Perempuan dan anak perempuan menjadi kelompok yang paling terancam karena situasi ini
- Berdasarkan data SIMFONI Kemen. PPPA per tanggal 29 Mei 2020, terjadi peningkatan perempuan dewasa korban KDRT (59,22% ke 62,34%) yang artinya 6 dari 10 korban kekerasan mengalami KDRT
- Angka perceraian dibeberapa daerah dilaporkan mengalami peningkatan Kasus Kab.Cianjur daftar gugatan mencapai 50 per hari, kasus gugat perceraian ini hampir 80 persen didominasi kaum wanita (Posbaku Pengadilan Agama Cianjur)



Are you ready to go further with Family Resource Management?

Is there any question?



References

- Goldsmith, EB. 2010. Resource Management for Individual and Families, Fourth Edition. New Jersey: Prentice Hall
- Schellenbarger S. 2005. The female midlife crisis. The Wall Street Journal, p. D1
- Berbagai sumber dari web

